

## **BAB IV PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Pada kasus ini, Ny. N telah mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* berbasis pendekatan keluarga sejak hamil trimester III usia >36 minggu, ibu bersalin, ibu nifas, BBL, dan pelaksanaan Keluarga Berencana (KB). Dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi dengan metode SOAP. Dalam kasus Ny. N usia 35 tahun G2P1A0AH1 dapat dilakukan:

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, pada kehamilan trimester III diperoleh diagnosa Ny. N. Usia 35 tahun G2P1A0AH1 dengan kehamilan normal dilakukan secara *Continuity of Care* dengan keluhan pegal-pegal dan nyeri kemaluan. Tindakan yang dilakukan yaitu melakukan KIE ketidaknyamanan kehamilan trimester III, *backrub massage*, kompress hangat dan KIE body mekanik dengan bantuan suami sehingga keluhan dapat teratasi.
2. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, pada persalinan dan BBL diperoleh diagnosa Ny. N. Usia 35 tahun G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 40 Minggu dengan persalinan normal bayi lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan dilakukan secara *Continuity of Care* dengan keluhan nyeri persalinan dan braxton hicks. Tindakan yang dilakukan yaitu melakukan *pain relief* dengan bantuan suami sehingga keluhan dapat teratasi dan persalinan berlangsung secara spontan oleh bidan di BPS Azizah dengan menjaga kehangatan bayi dan asuhan BBL normal sehingga bayi normal dan sehat.
3. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, pada nifas diperoleh diagnosa Ny. N. Usia 35 tahun P2A0AH2 dengan nifas normal dilakukan secara *Continuity of Care* dengan keluhan bendungan ASI dan puting lecet. Tindakan yang dilakukan yaitu melakukan *pijat oxytocyn*, KIE posisi dan perlekatan, dan *breast care* dengan bantuan keluarga sehingga keluhan dapat teratasi.

4. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, pada neonatus diperoleh diagnosa By. Ny. N. bayi lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan dilakukan secara *Continuity of Care* dengan perawatan neonatus normal. Tindakan yang dilakukan yaitu melakukan serta mengajarkan pada ibu dan keluarga pijat bayi sebagai stimulasi pertumbuhan dan peningkatan berat badan dan memberikan edukasi kepada ibu tentang perawatan bayi, tanda bahaya, dan jadwal imunisasi dasar lengkap.
5. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, pada keluarga berencana diagnosa Ny. N. Usia 35 tahun P2A0AH2 dengan akseptor baru KB suntik DMPA dilakukan secara *Continuity of Care* dengan konseling pemilihan alat kontrasepsi. Tindakan yang dilakukan yaitu diberikan KB suntik DMPA dengan pengambilan keputusan bersama ibu dan suami.

#### B. Saran

1. Bagi Ny. N

Diharapkan mampu mempersiapkan masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB yang sehat dan aman serta mampu menambah pengetahuan ibu dalam melakukan penanganan ketidaknyamanan yang mungkin timbul pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas berbasis pendekatan keluarga.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam tentang asuhan kebidanan terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB berbasis pendekatan keluarga dengan manajemen yang tepat sesuai kasus berdasarkan *evidence based*.

3. Bagi Bidan di BPS Azizah

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB berbasis pendekatan keluarga untuk turut berperan dalam memantau ibu dan janin sehingga kesehatan dan kesejahteraan ibu serta anak dapat ditingkatkan.